

**RESPON PERTUMBUHAN EKSPLAN KRISAN
(*Chrysanthemum sp*) PADA BEBERAPA KOMBINASI
BAP DAN NAA SECARA *IN VITRO***

Oleh

Junie Anggrainie

ABSTRAK

Perbanyakan krisan dilakukan secara generatif melalui biji sulit untuk dilakukan karena bersifat heterozigot, menghasilkan tanaman yang tidak seragam, dan memerlukan waktu yang lama, untuk mengatasi permasalahan tersebut perbanyakan dilakukan secara *in vitro* pada tanaman krisan. Penambahan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) pada media tanam sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kultur jaringan, ZPT yang sering digunakan pada golongan sitokinin yaitu BAP sedangkan ZPT dari golongan auksin yaitu NAA. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh BAP terhadap pertumbuhan tunas krisan (*Chrysanthemum sp*) var. Armita, mengetahui pengaruh NAA terhadap pertumbuhan akar krisan (*Chrysanthemum sp*) var. Armita, untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara BAP dan NAA dengan perlakuan berbeda terhadap pertumbuhan tunas krisan (*Chrysanthemum sp*) var. Armita, untuk mendapatkan kombinasi perlakuan BAP dan NAA yang terbaik terhadap pertumbuhan tunas dan akar krisan (*Chrysanthemum sp*) var. Armita. Percobaan dilakukan menggunakan (RAL) faktorial. Faktor pertama adalah perlakuan BAP yang terdiri dari 4 taraf perlakuan yaitu 0 mg.l⁻¹ ; 0,5 mg.l⁻¹ ; 1 mg.l⁻¹ ; dan 1,5 mg.l⁻¹ . Faktor kedua adalah perlakuan NAA yang terdiri dari 2 taraf perlakuan yaitu 0 mg.l⁻¹ , dan 0,5 mg.l⁻¹ dengan diulang sebanyak 4 kali. Parameter yang diamati yaitu, persentase hidup (%), jumlah tunas (tunas), tinggi tunas (cm), jumlah akar (helai), jumlah daun (cm), panjang akar (akar), dan persentase tanaman berkalus. Perbedaan antar perlakuan diuji dengan (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Tanaman krisan (*Chrysanthemum*) var. Armita dengan pemberian BAP memberikan pengaruh sangat nyata pada

tinggi tunas, jumlah tunas, jumlah akar, dan panjang akar. **2.** Tanaman krisan (*Chrysanthemum*) var. Armita dengan pemberian NAA memberikan pengaruh sangat nyata pada tinggi tunas, jumlah tunas, jumlah akar, dan panjang akar. Terdapat interaksi antara BAP dan NAA terhadap jumlah akar dan panjang akar krisan (*Chrysanthemum sp*) var. Armita. **3.** Kombinasi terbaik pada parameter jumlah akar yaitu BAP 0 mg.l⁻¹ dengan penambahan NAA 0 mg.l⁻¹, kombinasi terbaik pada parameter panjang akar yaitu BAP 0 mg.l⁻¹ dengan penambahan NAA 0,5 mg.l⁻¹. **5.** Tinggi krisan lebih baik pada media MS tanpa NAA dan BAP. Rata-rata jumlah tunas lebih banyak pada media BAP 0,5 mg.l⁻¹ dan 1 mg.l⁻¹ sedangkan pada perlakuan NAA jumlah tunas krisan lebih banyak pada NAA 0,5 mg.l⁻¹ dibandingkan tanpa NAA.

Kata Kunci: Krisan (*Chysanthemum*) var. Armita, NAA, BAP, Induksi